

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bank dapat diartikan sebagai suatu perusahaan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dan memberikan kredit kepada masyarakat (Darmawi, 2011:27). Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dilihat berdasarkan fungsinya, bank terdiri dari beberapa jenis yaitu Bank Sentral, Bank Umum, Bank Tabungan, Bank Pembangunan, dan Bank Desa. Bank umum adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito sebagai sumber pemasukannya (Abdulah & Francis: 2012:26). Peranan Bank umum menurut Darmawi (2011:2) antara lain menyediakan berbagai jasa dibidang perbankan, sebagai jantung perekonomian, dan melaksanakan kebijakan moneter yang diatur oleh undang-undang, peraturan pemerintah, dan ketentuan lain dari Bank Sentral.

Menurut Abdullah dan Francis (2012: 27), berdasarkan kepemilikannya, bank terdiri dari bank milik Negara, bank milik pemerintah daerah, bank swasta dan bank koperasi. Bank Negara adalah bank yang seluruh modalnya berasal dari Negara seperti Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Mandiri, dan Bank Tabungan Negara (BTN). Bank milik pemerintah daerah adalah bank-bank pembangunan yang ada di Daerah Tingkat I. Sedangkan bank swasta adalah bank didirikan dalam bentuk Perseroan Terbatas yang modalnya dimiliki oleh WNI atau badan hukum di Indonesia maupun cabang dari bank yang sudah ada diluar negeri (Latumaerissa,2011:137). Bank koperasi adalah bank yang modalnya berasal dari perkumpulan koperasi (Abdullah & Francis, 2011:29).

Bank umum terdiri dari Bank umum devisa dan Bank umum non devisa. Bank devisa adalah bank yang memiliki hak untuk melakukan transaksi valuta asing dan lalu lintas devisa dengan bank asing diluar negeri. Bank Central Asia (BCA), Bank Mega, Bank Danamon, BNI, dan BRI merupakan beberapa contoh bank devisa. Sedangkan bank non devisa adalah bank yang tidak melakukan transaksi valuta asing dan tidak melakukan hubungan dengan bank asing diluar negeri, sebagai contoh Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) (Latumerissa, 2011:138).

Berikut ini bank umum swasta yang secara konsisten termasuk dalam 50 besar kapitalisasi pasar menurut Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.

Tabel 1.1 Bank umum swasta

<b>Nama Bank</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Tanggal IPO</b>
BCA	BBCA	31 Mei 2000
Bank Danamon	BDMN	6 Desember 1989
BTPN	BTPN	12 Maret 2008

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses 21 Oktober 2016

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Perencanaan keuangan masa depan dapat dilakukan dengan cara berinvestasi. Investasi bisa bermacam-macam, seperti properti, logam mulia (emas), deposito, reksadana, dan saham. Selain mengharapkan keuntungan dari suatu investasi, seorang investor juga harus memperkirakan risiko yang mungkin terjadi. Besar kecilnya risiko tentu akan sebanding dengan keuntungan yang dihasilkan. Risiko saham merupakan yang tertinggi daripada risiko investasi lainnya karena investor berisiko kehilangan 100% dana yang telah diinvestasikan. (sumber: [www.bisnis.liputan6.com](http://www.bisnis.liputan6.com) diakses pada 19 September 2016).

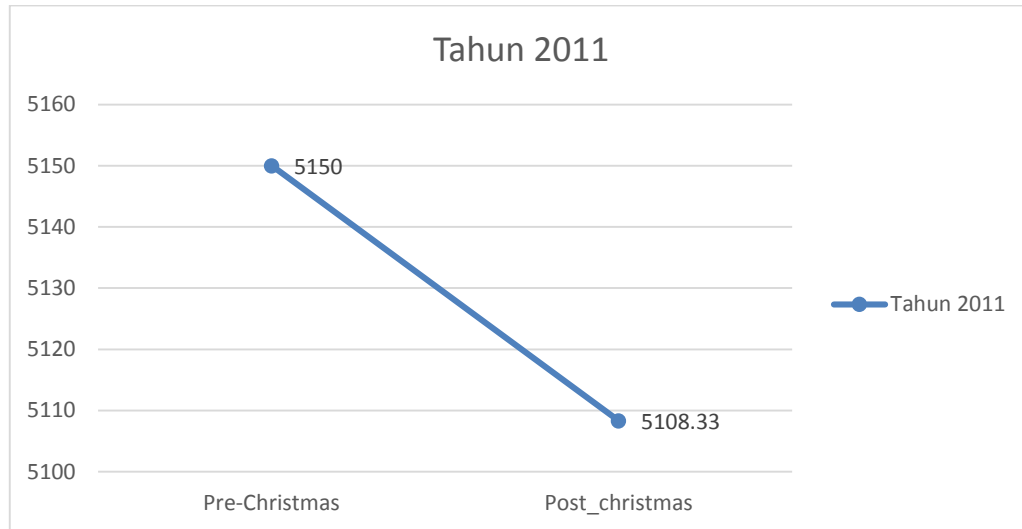
Menurut Fahmi (2012:265), sebagai seorang investor kemudahan untuk mengetahui suatu informasi secara akurat sangatlah penting. Dalam kondisi demikian, maka investor akan dimudahkan dalam menentukan keputusan maupun strategi dalam

berinvestasi saham. Kondisi pasar dengan informasi yang tidak akurat akan menimbulkan kondisi pasar yang tidak sehat. Bodie (2015:360) juga menambahkan bahwa saham yang telah mencerminkan seluruh informasi yang dibutuhkan investor merupakan pasar efisien. Hasil dari adanya pasar efisien ini adalah perubahan harga saham secara *random walk*.

Berdasarkan teori pasar efisien, harga saham yang beredar bergerak secara acak dan harga dimasa lalu tidak dapat mencerminkan harga dimasa mendatang (Dodd & Gakhovich, 2011). Apabila terbentuk suatu kondisi pasar yang efisien, maka tidak memungkinkan bagi investor untuk memperoleh *abnormal return* (Halim, 2015:95). Akan tetapi pada kenyataannya ditemukan bahwa pada momen-momen tertentu investor dapat memperoleh keuntungan lebih tinggi dibanding hari biasanya. Hal ini didukung oleh penelitian Har dan Chih (2016) yang menemukan bahwa pada saat Natal dan Tahun Baru Cina, tingkat *return* yang dihasilkan lebih tinggi dibanding hari lainnya. Al-Ississ (2015) juga menemukan bahwa pada hari-hari terakhir dibulan Ramadhan menghasilkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan pada awal bulan Ramadhan.

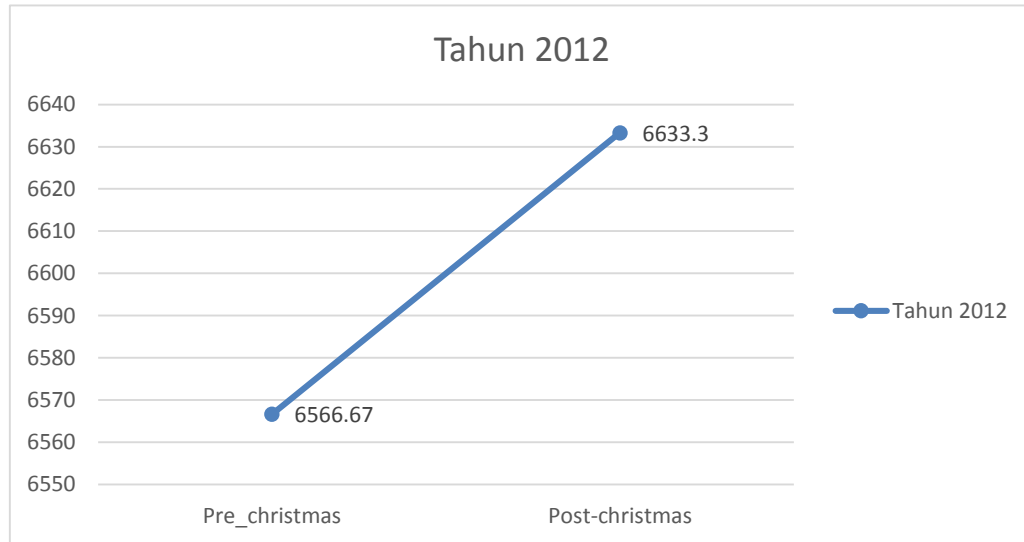
Dilihat pada grafik 1.1 hingga grafik 1.5 berikut ini, menggambarkan mengenai perbedaan rata-rata harga saham Bank BCA, Danamon, dan BTPN pada saat sebelum dan sesudah hari libur Natal. Dari grafik tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata harga saham pada saat sebelum dan sesudah hari libur Natal. Pada grafik 1.1 dan grafik 1.4 menunjukkan adanya penurunan rata-rata harga saham setelah hari libur. Akan tetapi pada tahun 2012, 2013 dan 2015 justru menunjukkan adanya kenaikan rata-rata harga saham sesudah hari libur Natal. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada saat libur akhir tahun.

Grafik 1.1 Rata-rata Harga Saham Periode 2011



Pada tahun 2011 terjadi penurunan rata-rata harga saham harian dari bank BCA, Danamon, dan BTPN. Di akhir tahun 2011, Negara-negara di Amerika Serikat dan Eropa mengalami krisis berkepanjangan. Hal ini juga berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satunya yaitu mengakibatkan turunnya tingkat ekspor di bulan Desember. Menurunnya daya beli konsumen tersebut akan menyebabkan turunnya penjualan perusahaan.

Grafik 1.2 Rata-rata Harga Saham Periode 2012



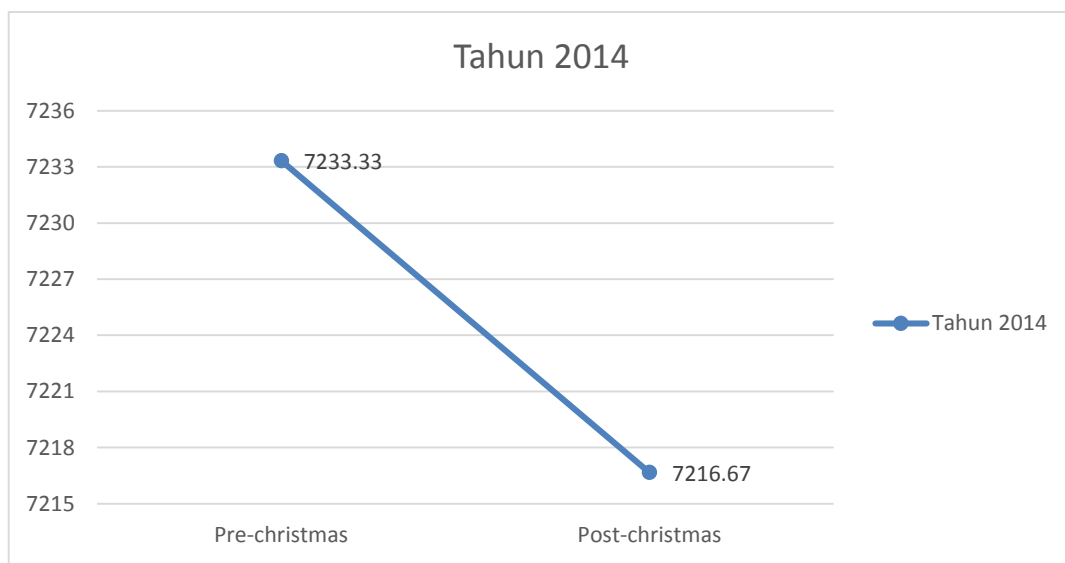
Berdasarkan grafik 1.2 diatas, diketahui perbedaan harga saham harian pada saat setelah hari libur Natal meningkat dibandingkan sebelum libur Natal. Pada hari terakhir perdagangan sebelum libur Natal rata-rata harga saham Bank BCA, Danamon, dan BTPN sebesar Rp6.566,67. Sedangkan pada hari pertama perdagangan setelah libur Natal rata-rata harga saham berada pada angka Rp6.633,3. Hal ini menunjukkan terjadi kenaikan rata-rata harga saham setelah hari libur Natal sebesar 66,63.

Grafik 1.3 Rata-rata Harga Saham Periode 2013



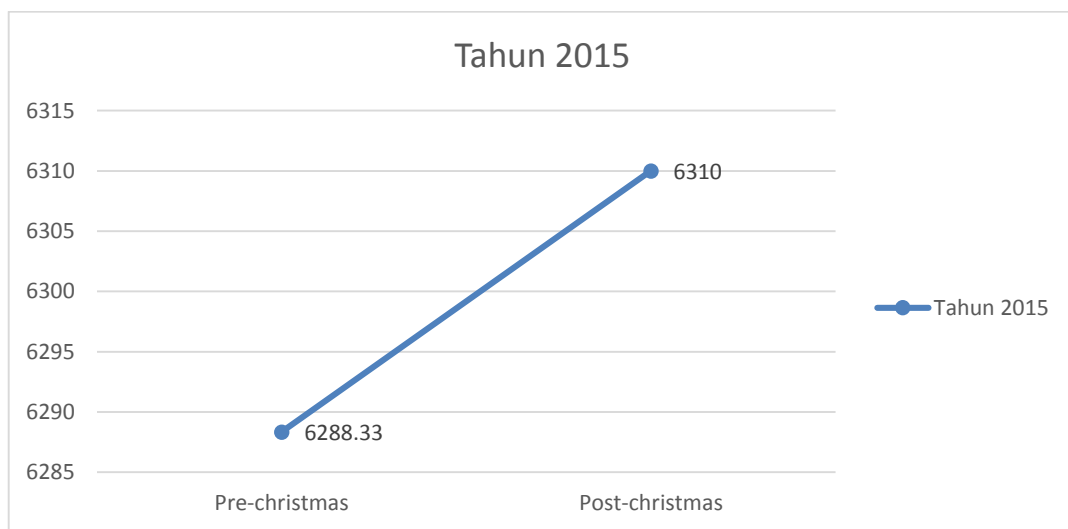
Dilihat dari grafik 1.3 diatas, menunjukkan bahwa terjadi kenaikan rata-rata harga saham Bank BCA, Danamon, dan BTPN pada saat setelah libur Natal. Menjelang hari libur Natal rata-rata harga saham ketiga bank tersebut sebesar 5.808,3 sementara setelah libur Natal rata-rata harga saham meningkat sebesar 25,03 poin menjadi 5.833,33.

Grafik 1.4 Rata-rata Harga Saham Periode 2014



Berdasarkan grafik 1.4 diatas diketahui terjadi penurunan rata-rata harga saham Bank BCA, Danamon, dan BTPN setelah hari libur Natal. Pada hari terakhir perdagangan sebelum libur Natal, rata-rata harga saham berada pada poin 7.233,33 dan menurun pada saat setelah libur Natal menjadi 7.216,67. Penurunan rata-rata harga saham ini terjadi karena tingginya tingkat BI rate pada akhir tahun 2014. Tingkat BI rate tertinggi terjadi sepanjang tanggal 18 November 2014, 11 Desember 2014, dan 15 Januari 2015 yaitu sebesar 7.75%. Karena tingginya BI rate, maka investor lebih memilih untuk berinvestasi pada deposito dengan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan investasi saham.

Grafik 1.5 Rata-rata Harga Saham Periode 2015



Grafik 1.5 diatas menunjukkan perbedaan rata-rata harga saham saat sebelum dan sesudah hari libur Natal. Pada saat sebelum hari libur Natal rata-rata harga saham Bank BCA, Danamon, dan BTPN sebesar 6.288,33 dan meningkat pada saat setelah hari libur Natal sebesar 21,67 menjadi 6310.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ditemukan adanya perbedaan *return* yang signifikan pada saat hari libur. Menurut Har dan Chih (2016), pada hari perdagangan setelah libur Natal hingga dua hari menjelang libur tahun baru

menghasilkan peningkatan *return* yang signifikan. Sementara pada hari libur lainnya tidak ditemukan hasil yang signifikan.

Penelitian lainnya terkait hari libur juga dilakukan oleh Al-Issis (2015). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pada hari-hari terakhir di bulan Ramadhan menghasilkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan pada awal bulan Ramadhan. Hasil penelitian yang berbeda dibuktikan oleh Marrett dan Worthington (2007). Penelitian dilakukan pada pasar saham Australia selama periode 1996-2006. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan tingkat *return* yang dihasilkan pada saat sebelum liburan dan setelah hari libur. Pengaruh yang kuat ditemukan pada saat sebelum hari libur pada industri ritel.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Salim (2013) yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara hari libur kalender dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* 2 hari sebelum dan sesudah pada periode *Bearish* dan *Bullish*. Hal yang sama juga ditemukan oleh Siregar dan Hindasah (2010). Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara 1 hari sebelum dan sesudah hari libur nasional dibandingkan hari perdagangan lainnya.

Adanya hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait hari libur, yaitu hari libur akhir tahun. Penelitian ini akan difokuskan pada sektor perbankan dengan saham-saham Bank yang secara konsisten termasuk dalam 50 Kapitalisasi Pasar Terbesar selama periode 2011-2015, yaitu Bank BCA, Bank Danamon, dan Bank BTPN. Penelitian ini akan menggunakan *return* saham bank sebagai acuan penelitian.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Dalam perdagangan saham dikenal adanya teori *random walk*. Teori ini menyatakan bahwa harga saham bergerak secara acak dan tidak dapat diprediksi oleh para investor. Akan tetapi pada kenyataannya, pada kondisi-kondisi tertentu investor dapat memanfaatkannya untuk memperoleh *return* yang lebih tinggi dibanding biasanya yang biasanya dikenal sebagai anomali pasar. Seringkali pada kondisi



tertentu ditemukan adanya pola yang sama dengan kondisi pada masa-masa sebelumnya. Adanya pola yang sama yang terjadi terus-menerus akan memudahkan investor dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Hal inilah yang bertentangan dengan teori *random walk*.

Salah satu anomali yang banyak diamati adalah anomali musiman, dimana anomali tersebut terjadi pada musim-musim tertentu yang berlangsung terus-menerus seperti *weekend effect*, *January effect* dan *holiday effect*. Pada saat musim liburan misalnya, ditemukan adanya perbedaan *return* pada saat sebelum hari libur dan sesudah hari libur. Rata-rata harga saham bank BCA, Danamon, dan BTPN juga membuktikan bahwa ada perbedaan *return* pada saat sebelum dan sesudah hari libur. Pola yang sama juga ditunjukkan oleh harga saham harian menurut indeks Infobank15.

Saat musim liburan tiba bank menyediakan uang dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan hari biasanya. Selain itu, dalam beberapa momen liburan ditemukan adanya peningkatan transaksi keuangan yang terjadi. Akan tetapi jumlah uang tunai yang beredar terlalu banyak dimasyarakat dapat menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan akibat terjadinya inflasi (Utomo & Herlambang, 2015).

Profitabilitas bank dipengaruhi oleh tingkat likuiditas bank itu sendiri. Apabila likuiditas bank terlalu besar maka profitabilitas bank tersebut turun dan berdampak pada rendahnya dividen yang akan diterima investor. Menurut Istanti (2013), adanya kebijakan dividen yang menyebabkan kenaikan dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini juga dapat mempengaruhi penawaran dan permintaan saham dipasar modal.

Hasil penelitian Marrett dan Worthington (2007) membuktikan bahwa ada perbedaan *return* saat hari libur. Sementara hal yang berbeda dikemukakan oleh Salim (2013) yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara hari libur terhadap *return* saham. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hari libur akhir tahun terhadap *return* saham-saham bank swasta yang konsisten termasuk dalam 50 kapitalisasi pasar terbesar selama periode penelitian.

Kapitalisasi pasar sendiri menunjukkan besarnya jumlah saham yang beredar dikalikan dengan harga saham tersebut.

#### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah hari libur akhir tahun berpengaruh terhadap *return* saham bank BCA pada periode 2011-2015?
2. Apakah hari libur akhir tahun berpengaruh terhadap *return* saham bank Danamon pada periode 2011-2015?
3. Apakah hari libur akhir tahun berpengaruh terhadap *return* saham bank BTPN pada periode 2011-2015?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Seperti perumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah hari libur akhir tahun berpengaruh terhadap *return* saham bank BCA pada periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui apakah hari libur akhir tahun berpengaruh terhadap *return* saham bank Danamon pada periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui apakah hari libur akhir tahun berpengaruh terhadap *return* saham bank BTPN pada periode 2011-2015.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

### **1.6.1 Aspek Teoritis**

1. Bagi peneliti, dapat memberikan dan menambah wawasan mengenai pengaruh hari libur akhir tahun terhadap perdagangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi pihak akademis, dapat menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

### **1.6.2 Aspek Praktis**

1. Bagi investor, sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi saham di perusahaan khususnya pada perusahaan di sektor perbankan sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal nantinya.
2. Bagi emiten, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan harga saham agar dapat memaksimalkan keuntungan.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi dan Objek Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka diperlukan batasan yang tepat. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok bank swasta yang secara konsisten masuk dalam 50 besar kapitalisasi pasar, yaitu Bank BCA, Bank Danamon, dan BTPN.
- b. Penelitian dilakukan selama periode 2011 hingga 2015.
- c. Variabel yang digunakan yaitu *return* saham.

### **1.7.2 Waktu dan Periode Penelitian**

Penelitian ini adalah pengujian pengaruh hari perdagangan di pasar modal Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada saham bank swasta yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015. Bank swasta dipilih karena modal yang dimiliki oleh bank swasta berasal dari non pemerintah dan dalam bentuk saham yang dimiliki oleh WNI maupun badan hukum lainnya.

Objek penelitian ini adalah menguji pengaruh hari perdagangan khususnya pada hari libur akhir tahun di Indonesia. Variabel yang digunakan yaitu *return* saham. Pengumpulan data pada penelitian ini bersifat data sekunder. Data diperoleh dari website [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) selama periode waktu 2011-2015.

## **1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu**

Pada bab ini dijelaskan mengenai tinjauan pustaka penelitian yang berisi rangkuman teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, validitas, serta teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

#### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai karakteristik responden, hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

#### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan peneliti terhadap hasil analisis temuan serta memberikan saran yang berhubungan dengan masalah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

**Halaman ini Sengaja Dikosongkan**